

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**YETI SANI YATI**

**NPM : 1801020064**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## **Persembahan**

**Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada orang tuaku**

**Ayahanda hasbullah parinduri**

**Ibunda herlinda s.keb**

**Yang kenal lelah dan selalu memberikan doa kesuksesan  
serta keberhasilan untuk diriku**

**Motto :**

**Kurangi Mengeluh,  
Perluas Rasa Sabar dan Syukur**

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN**

**SKRIPSI**

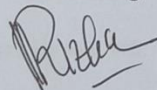
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**YETI SANI YATI**  
**NPM :1801020064**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeti Sani Yati  
NPM : 1801020064  
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan**" merupakan karya asli saya, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 14 Juni 2023



**YETI SANI YATI**  
NPM 1801020064





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dilarang menyalin atau menjiplak  
tanpa izin dari pihak yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Yeti Sani Yati  
Npm : 1801020064  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/10.2022	- Hasil penditri (Triangulasi) - Pembahasan, kaitian de Teori & penelitian terdahulu	Rz	perbaiki
3/10.2022	- perbaikan Hasil & pembahasan. - sesuaikan penulisan Daftar pustaka tr panduan lainnya	Rz	perbaiki
6/10.2022	- perbaikan Hasil, pembahasan, referensi, dll	Rz	perbaiki
9/10.2022		Ace & Rizka	

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Asst. Prof. Dr. Muhammad  
Gajih, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

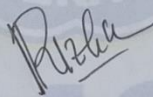
Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Yeti Sani Yati  
NPM : 1801020064  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Medan,

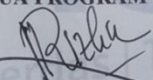
2022

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Yeti Sani Yati

NPM : 1801020064

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

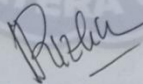
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan,

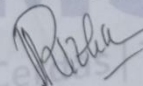
2022

Pembimbing



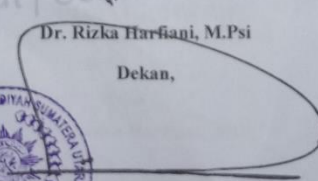
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Yeti Sani Yati  
NPM : 1801020064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : X  
Tanggal Sidang : 10/05/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrian Rudi Setiawan I, M.Pd.I  
PENGUJI II : Widya Masitah M.Psi



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya



Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 2022

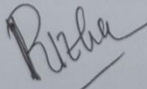
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Marlyana Panggabean yang berjudul **"Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

## **Abstrak**

### **Yeti Sani Yati (1801020064), Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan metode tutor sebaya di SMP N 2 percut sei tuan dapat berjalan dengan hasil yang memuaskan bagi guru dan siswa, terbukti dengan guru Pendidikan Agama Islam disini sebagai pengawas, menentukan tutor, membantu mengatur kelompok, membantu kesulitan belajar dan mengevaluasi pada tiap akhir bulan. Faktor internal pendukung meliputi faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, dan faktor internal penghambat yang muncul dari dalam diri peserta didik meliputi peserta didik kurang mampu memahami keterangan yang diberikan guru untuk belajar serta peserta didik tidak dapat menerapkan materi agama yang diterima disekolah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor eksternal pendukung yaitu faktor yang terdapat diluar individu seperti guru, keluarga, masyarakat, sekolah, teman. Dan faktor eksternal penghambat yaitu kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik serta kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Kata Kunci :** Implementasi (pelaksanaan), Metode Tutor Sebaya, Faktor Pendukung dan Penghambat.

## **Abstract**

### **Yeti Sani Yati (1801020064), Implementation of the Peer Tutor Method in Overcoming Students' Learning Difficulties in Islamic Education Subjects at SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

This study aims to determine the implementation of peer tutoring methods in overcoming student learning difficulties in Islamic Religious Education subjects and the factors that support and inhibit the application of peer tutors in overcoming student learning difficulties in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. This research is a research that uses a descriptive method with a qualitative approach.

Based on the research results, the implementation of the peer tutoring method at SMP N 2 Percut Sei Tuan can run with satisfactory results for teachers and students, as evidenced by the Islamic Religious Education teacher being here as a supervisor, assigning tutors, helping organize groups, helping with learning difficulties and evaluating at the end of each month. Supporting internal factors include maturity, intelligence, motivation, and internal inhibiting factors that arise from within students including students who are less able to understand the information given by the teacher for learning and students who cannot apply religious material received at school in everyday life. While the supporting external factors are factors that are outside the individual such as teachers, family, community, school, friends. And the inhibiting external factors are the lack of cooperation between teachers and parents of students and the lack of science and technology.

**Keywords:** Implementation (implementation), Peer Tutoring Method, Supporting and Inhibiting Factors

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT yang mana penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT atas segala nikmat, rahmat serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Tak lupa pula sholawat beserta salam kita hadiahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw, semoga penulis dan pembaca selalu dalam naungan dan syafaat nabi kita Muhammad Saw hingga akhir zaman nanti Amin Ya Rabbal 'alamin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak sekali memperoleh bimbingan, bantuan, serta doa-doa yang tak henti-hentinya dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung, terutama dari ibu dan keluarga penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat, syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat :

1. Terimakasih kepada ibunda tercinta Herlinda. S.Keb, Bdn yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa yang tak kunjung ada ujungnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Dengan itu semua sangat berpengaruh sekali kepada penulis untuk bersemangat dalam mengerjakan laporan magang ini, kiranya ALLAH SWT dapat membalas semua kebaikan ibunda tercinta dengan seribu kebaikan pula Amin ya Rabbal'alamin.
2. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, ma Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Riska Harfiani, M.Psi selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Riska Harfiani, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
8. Bapak Dahlan Lumbantobing, SE, MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Yang telah membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kepada sahabat saya Purnama Sari dan Fahrul Razi, dll yang telah banyak mensupport dan sering menghibur serta menemani saya habis-habisan saat galau dan jenuh dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kekasihku tercinta Dian Wardana yang mana laki-laki yang saya temui di tahun 2018 lalu yang membuat hari-hari saya begitu menyenangkan, tetap saja beliau juga berpengaruh dalam pembuatan skripsi ini.
11. Dan tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya yang mana kita saat telah berada dititik akhir perjuangan kita sebagai mahasiswa/i.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis juga tentunya. Penulis sangat berharap saran dan kritikan yang bersifat membangun motivasi dan terbentuknya kesempurnaan laporan ini, semoga apapun tutur kata yang penulis sampaikan semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis tentunya. Akhir kata yang penulis meminta maaf bila masih ada atau masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini karena penulis juga masih dalam proses belajar, semoga dosen pembimbing skripsi dapat memaklumi segala kekurangan dan tak bosan untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis, akhir kata saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 3 Oktober 2022

Penulis

Yeti Saniyati



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Metode Tutor Sebaya .....	7
2. Prosedur Metode Tutor Sebaya .....	9
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	11
4. Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
5. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Rancangan Penelitian .....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian .....	20
C. Kehadiran Peneliti .....	22
D. Tahapan Penelitian .....	22
E. Data dan Sumber Data Penelitian .....	22
1. Data Primer.....	22
2. Data Sekunder .....	22
F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	24
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	27

<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	30
1. Gambaran umum SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.....	30
2. Profil Sekolah .....	30
3. Visi dan Misi .....	32
4. Rekapitulasi data guru dan siswa .....	33
5. Data kurikulum dan ekstra kurikulum.....	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 2 percut sei tuan 39	
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan .....	44
C. Pembahasan .....	48
1. Pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 2 percut sei tuan 48	
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.....	14
Tabel 3.1.....	20
Tabel 4.1.....	30
Tabel 5.1.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman ini, era globalisasi dan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat sehingga secara tidak langsung berdampak kepada kebiasaan orang tua dalam mendidik anaknya, mereka umumnya lebih menekankan supaya anak-anaknya lebih berprestasi dalam bidang akademik dibandingkan kemampuan mempelajari Agama Islam oleh sebab itu banyak sekali di jumpai anak-anak bahkan orang dewasa sekalipun, kemampuan mengenai pendidikan agama islam sangat rendah bahkan tidak mengetahui rukun iman dan rukun islam. Keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar. Karena tugasnya mengajar, maka dia harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar/guru.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya dan proses belajarnya secara fisik, kognitif, sosial dan emosional (Prasetya et al., 2020; Arif & Sulistianah, 2019).

Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Terwujudnya sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas adalah tujuan

yang ingin dicapai negara Indonesia terkait dengan kebijakan pemerintah dalam sektor pendidikan. Dengan demikian, ditegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dengan jalan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan cinta tanah air (Widiani et al., 2020; Mulyadin, 2016).

Salah satu faktor untuk mencapai tujuan itu adalah kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mentransfer konsep pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan pengajaran juga akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran yang bagaimanapun juga ditentukan dari baik atau tidaknya program pengajaran yang dilakukan dan akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai guru juga sebaiknya memerhatikan perbedaan individual anak didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologis.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebagian besar materinya berisi deskriptif, biasanya metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI ini menularkan pengetahuan dan informasi dengan menggunakan lisan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa keaktifan siswa kurang berperan, sehingga untuk berpikir kreatif pun siswa mengalami hambatan, selain itu metode ceramah ini menimbulkan rasa bosan pada siswa, sehingga metode ini dirasa kurang efektif. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif mampu menciptakan suasana lebih mengaktifkan siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan adalah salah satu sekolah negeri dengan status terakreditasi B yang berada di bawah naungan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Percut Sei Tuan. Siswa-siswanya mayoritas tinggal di daerah sekitar sekolah yang mana orang tuanya mayoritas islam dan berprofesi sebagai wiraswasta, pergi pagi dan kembali siang atau sore harinya demi untuk memenuhi nafkah keluarga. Hal tersebut berimbas kepada berkurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap pendidikan agama islam anak-anaknya dalam



kehidupan sehari-hari. Terlepas dari hal tersebut diatas, sesuatu yang sangat menggembirakan adalah siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan 4 ini hampir semuanya beragama Islam sekitar 80% mayoritas muslim, tapi hal yang kurang menyenangkan adalah sebuah kenyataan bahwa sebagian besar siswanya masih belum memahami pelajaran agama islam yang sudah diajarkan disekolah sehingga banyak yang belum terampil melaksanakan sholat fardhu padahal mereka muslim. Melihat kenyataan tersebut diatas padahal silabusnya diajarkan antara lain tentang sholat fardhu, sholat jenazah dan belajar membaca al-Qur'an. Selain itu jarang sekali siswa yang mau bertanya saat kegiatan belajar mengajar bahkan hanya 25% yang sudah tamat baca al-Qur'an di rumah, sehingga sulit bagi guru agar semua siswa memenuhi ketuntasan belajar khususnya pelajaran agama islam. Disebut tuntas jika siswa mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 80% dari seluruh tujuan pembelajaran.

Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode *Peer Tutoring* "tutor sebaya". Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa siswa cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada teman-temannya. Untuk melepaskan diri dari kondisi tersebut, pertama-tama harus dilakukan perubahan karakter dalam proses pembelajaran. Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode *Peer Tutoring* "tutor sebaya". Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa siswa cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada teman-temannya.

Sehubungan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode tutor sebaya, peneliti memilih SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai lokasi penelitian. Dan observasi awal yang telah dilakukan terlihat bahwa belajar siswa sangat rendah dan sulit. Hal ini disebabkan karena dengan penerapan metode ceramah, membaca dan menghafal, situasi belajar cenderung monoton karena siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan siswa pasif. Siswa juga tampak kurang bersemangat dalam menerima pelajaran. Karena siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru. Kondisi seperti ini tidak membuat siswa untuk berfikir kritis karena hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru.

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peranguru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Penguasaan metode pembelajaran bagi setiap guru adalah sebuah tuntutan yang harus dipenuhi sebagai sosok tenaga yang profesional kependidikan dan senantiasa harus dikembangkan secara terus menerus. Sebab pemilihan metode yang salah akan berpengaruh pada pencapaian yang akan diperoleh nantinya. Perlu disadari bahwa tidak ada satupun metode pelajaran yang sepenuhnya sesuai untuk seluruh tujuan pembelajaran. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu. Metode apapun yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik agar dapat menunjang pencapaian terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode tidak hanya menjadikan peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, metode juga penting dalam menentukan seberapa jauh peserta didik akan dapat menerima dan menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Untuk itu sebagai seorang guru di samping menguasai materi, diharapkan dapat menetapkan metode dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai dengan kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan pemahaman materi yang optimal bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan anak dalam pemahaman pelajaran Agama Islam.
2. Rendahnya Kemampuan dalam merencanakan suatu metode pembelajaran yang bertumpu pada siswa yang aktif.
3. Banyaknya siswa yang sulit memahami penjelasan dari guru.

4. Kurangnya kreatif guru dalam mengajarkan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan masalah yang akan dipecahkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat dikonstruisikan oleh peneliti melalui penelitian ini, adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan hazanah ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat

melakukan penelitian mengenai pentingnya implementasi metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam kampus atau sekolah yang menggunakan metode tutor sebaya serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode tutor sebaya.

2) Siswa

Kepada siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca baik di rumah maupun diperpustakaan.

3) Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dari sernua pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Metode Tutor Sebaya**

Metode berasal dari bahasa Yunani “metha” yang berarti melewati atau melalui dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran adalah bahan pelajaran yang disajikan atau proses penyajian bahan pelajaran. Metode menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pengetahuan tentang tata cara mengerjakan sesuatu atau bahan”. (Abdul, 2008)

Metode tutor sebaya adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan umur yang sebaya. Belajar bersama dalam kelompok dengan tutor sebaya merupakan salah satu ciri pembelajaran berbasis kompetensi, melalui kegiatan berinteraksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar, mereka menjadi efektif. Kerjasama dalam kelompok dengan tutor sebaya dapat dikaitkan dengan nilai sehingga kerjasama makin intensif dan siswa dapat mencapai kompetensinya (Fathul Mujib, 2012)

Metode tutor sebaya adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan umur yang sebaya. Belajar bersama dalam kelompok dengan tutor sebaya merupakan salah satu ciri pembelajaran berbasis kompetensi, melalui kegiatan berinteraksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar, mereka menjadi efektif. Kerjasama dalam kelompok dengan tutor sebaya dapat dikaitkan dengan nilai sehingga kerjasama makin intensif dan siswa dapat mencapai kompetensinya. Dipandang dari tingkat partisipasi aktif siswa, keuntungan belajar secara berkelompok dengan tutor sebaya mempunyai tingkat partisipasi aktif siswa lebih tinggi (Falah, 2014). Metode ini biasanya dilakukan pada SMP Terbuka, Paket A,B,C dan belajar jarak jauh dengan tatap muka terjadwal. Pendekatan tutorial merupakan pendekatan belajarsendiri oleh murid, menurut kecepatan masing-masing siswa untuk melaksanakan proses perkembangan pendidikan secara mandiri.



(Satriyaningsih, 2009) mengatakan yang dimaksud dengan Tutor Sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman pada umumnya lebih dekat dibandingkan dengan hubungan antar guru dan siswa. Sedangkan Menurut (Ischak dan Warji, 2010) Tutor Sebaya adalah sekelompok peserta didik yang telah tuntas beban belajarnya, memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Tutor atau guru adalah bapak atau ibu bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilakunya yang buruk, oleh karena itu pendidikan mempunyai kedudukan tinggi dalam Islam. Bahkan Islam menempatkan pendidik setingkat dengan derajat seorang Rasul, sebagaimana dalam surat al- Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya :

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Albaqarah : 151).

Berdasarkan beberapa definisi tentang metode tutor sebaya di atas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah metode tutor sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi. Sehingga siswa yang kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalan. Pembimbingan dalam pelajaran yang diberikan oleh seorang siswa kepada siswa lain, sedangkan mereka (antara pembimbing dan yang dibimbing) adalah teman sekelas atau teman sebangku yang usianya relatif sama, dan siswa yang kurang paham bisa bertanya langsung kepada teman sebangkunya (tutor yang di tunjuk ) ketika mereka tidak paham.

## 2. Prosedur Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya

Menurut Satriya Ningsi : (2008) Pelaksanaan metode tutor sebaya pada kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, apabila seorang pendidik memperhatikan serta melaksanakan beberapa langkah penyelenggaraan tutor sebaya. Adapun langkah-langkah tersebut adalah :

- a. Menentukan yang akan dijadikan sebagai tutor yang harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kepandaian lebih unggul daripada peserta didik lainnya
  - 2) Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik
  - 3) Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain
  - 4) Mampu menjalin kerjasama dengan sesama peserta didik lainnya
  - 5) Memiliki motivasi tinggi untuk dijadikan kelompok tutornya sebagai yang terbaik.
- b. Menyiapkan tutor

Menurut Suparno:(2007) ada beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan seorang tutor agar tutor dapat bekerja dengan optimal.

- 1) Guru memberikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam memahami materi
- 2) Guru menyampaikan pesan kepada tutor-tutor bagaimana mendekati teannya dalam hal memahami materi
- 3) Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga merasa membantu teman belajar
- 4) Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil. Campuran siswa berbagai kemampuan akan lebih baik
- 5) Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa lain membutuhkan pertolongan
- 6) Guru memonitoring Tutor sebaya dengan berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat mereka diskusi dikelas maupun praktikum
- 7) Tutor tidak mengetes temannya untuk grade, biarkan hal ini dilakukan guru

c. Membagi kelompok

Dalam metode tutor sebaya, seorang pendidikan bertindak sebagai pengawas dan pengatur jalannya program ini. Sebelum memulai menerapkan metode tutor sebaya, pendidik harus membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang jumlahnya berkisar 4-5 orang. Harus diingat bahwa jika semakin banyak anggota kelompoknya, keefektifan belajar tiap anggota dapat berkurang.

Cara membagi kelompok Tutor sebaya ini dapat dari belajar bersama, dalam metode ini siswa yang kurang mampu dibantu belajar oleh teman-teman sendiri yang lebih mampu dalam satu kelompok. Bentuknya adalah satu tutor membimbing teman, atau satu tutor membimbing beberapa teman dalam kelompok

d. Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan proses kegiatan pengukuran, mencari menganalisis terhadap program pembelajaran untuk menentukan hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Stufflebeam dalam Arikunto dan Jabar:(2010), mengatakan bahwa evaluasi merupakan penggambaran proses mencari dan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pendidikan pada umumnya, sebab pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama, sehingga pendidikan disebut dengan kata “ta’lim” dan “ta’dib” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (ilm), pengajaran (ta’lim) dan pembimbingan yang baik (tarbiyah). Sedangkan menurut Langgulung (1997), Pendidikan Islam itu setidak-tidaknya tercakup dalam delapan pengertian, yaitu Al-tarbiyah aldiniyah (pendidikan keagamaan), ta’lim al-din (pengajaran agama), alta’lim al-diny (pengajaran keagamaan), al-ta’lim al-Islamy (pengajaran keislaman), tarbiyah al-

muslimin (pendidikan orang-orang Islam), al-tarbiyah fi al-Islam (pendidikan dalam Islam), al-tarbiyah „inda almuslimin (pendidikan di Islam). (Muhaimin,2002)

Sedangkan menurut ( Abdul Majid,2004 ) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam seluruhnya. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama diartikan berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan, memahami, menghormati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Jadi Pendidikan Agama Islam, adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam, adalah pendidikan melalui ajaran ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

#### **4. Dasar Pembelajaran Agama Islam**

Dasar pembelajaran pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan. Dasar pendidikan Negara kita secara Yuridis Formal telah dirumuskan dalam: Undang-Undang RI No. 2, 1989, tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 2 yaitu, "Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 memuat Tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut: "Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan demikian jelaslah bahwa dasar pendidikan di Indonesia adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan dasar pendidikan agama Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan Sunnah Rasulullah SAW, maka isi Al-Qur'an dan Hadits-lah yang menjadi pedoman pendidikan agama Islam. Al-

Qur'an adalah sumber kebenaran dalam agama Islam, sedangkan Sunnah Rasulullah yang dijadikan landasan Pendidikan Agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat, dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita. (Hj, Nur Uhbiyati, 1996)

Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dasar pembelajaran agama islam belandaskan alquran dan hadist. Dan pembelajaran agama islam disekolah ditetapkan pada Undang-Undang RI N0.2,1989. Pembelajaran Agama islam ini dilakukan disekolah karena berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### **5. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum ialah, "meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berpendidikan agama Islam mulia dalam kehidupan kepribadian, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara" (GBPP PAI, 1994). Sedangkan dalam GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 1999, tujuan PAI tersebut lebih dipersingkat lagi, yaitu, "agar siswa memahami, menghayati, menyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berpendidikan Agama Islam mulia. (Muhaimin, 2002)

Sedangkan pada kurikulum 2004 menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) bertujuan untuk tercapainya kompetensi peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan. Sama dengan kurikulum PAI yang berbasis kompetensi juga memiliki tujuan yang sama dengan KBK hanya saja terdapat tambahan kalau KBK untuk berkopetensi dalam mencapai materi yang berpendidikan umum dan orientasinya pada kecerdasan untuk berkompetisi didunia masyarakat setelah siswa keluar (lulus) dari lembaga pendidikan.

Namun pada kurikulum Pendidikan Agama Islam ada hal yang lebih pokok yang memang diharapkan dan bukan hanya dalam target tujuan Pendidikan Agama Islam tapi juga sebagai pendidikan yang lahir dari agama Islam diharapkan dapat

berkompetensi jasmani dan rohani, artinya berkompetensi dalam hal sikap, skill, pengetahuan secara afektif, kognitif, psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam dalam aspek jasmani. Dan berkompetensi dalam aspek rohani mereka mampu berkompetensi untuk mengisi kehidupan atau sebagai bekal untuk akhiratnya, dan aspek kedua ini sangat hirarki dengan aspek pertama. Maka tujuan Pendidikan Agama Islam adalah tercapainya kompetensi keduanya yakni dunia dan akhirat.

Berdasarkan buku (Zainuddin, 1991:59) tujuan pendidikan agama Islam menurut beberapa para ahli adalah:

Menurut Al-Ghazali, tujuan pendidikan Islam adalah: pertama, kesempurnaan manusia yang puncaknya adalah dekat dengan Allah, kedua, kesempatan manusia yang puncaknya kebahagiaan didunia dan akhirat, karena itu berusaha mengajar manusia agar mampu mencapai tujuan-tujuan yang dirumuskan tadi.

Menurut Athiya al-Abrasi, tujuan pendidikan Islam secara umum adalah:

- 1) Untuk membantu pembentukan pendidikan agama Islam yang mulia.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Persiapan mencari rezki dan pemeliharaan segi-segi pemanfaatan.
- 4) Menumbuhkan semangat ilmiah (*scientific spirit*) pada pelajar dan memuaskan keinginan untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa aspek dari tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu; aspek keimanan, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi: Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT taat kepada perintah-Nya dan Rasul-Nya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan judul peneliti, diantaranya ditampilkan dalam Tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama/ Tempat Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Hana Mufida (2009) / MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Posing</i> dengan memanfaatkan tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linier dua Variabel di Kelas VIII B MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2009/2010	Deskriptif Dengan Pendekatan Kuantitatif	Persamaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Hana Mufida Adalah Sama- Sama Meneliti Tentang model pembelajar dengan memanfaatkan metode tutor sebaya Sedangkan Perbedaannya Adalah Penelitian Afida Mufida Membahas metode tutor sebaya dengan materi Sistem Persamaan Linier dua Variabel. Sedangkan peneliti membahas metode tutor sebaya materi pembelajaran pendidikan agama islam.	Menunjukkan Bahwa adanya penerapan model pengajuan soal ( <i>problem posing</i> ) dengan memanfaatkan tutor sebaya, keaktifan peserta didik, keaktifan kerja kelompok peserta didik dengan memanfaatkan tutor sebaya, dan hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel dapat meningkat. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2009 / 2010 dengan jumlah peserta didik 43 orang, yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 24 peserta didik perempuan. Dari hasil penelitian siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran pengajuan soal dengan memanfaatkan tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, keaktifan kerja kelompok peserta didik dengan memanfaatkan tutor sebaya, dan hasil belajar peserta didik.

2.	Yunita, Kurniasih. 2012./ Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batu	Penerapan Strategi e-learning dengan Metode Resitasi Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batu	Deskriptif Kualitatif	Persamaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Yunita Kurniasih ini Adalah Sama-Sama Meneliti pembelajaran Agama Islam Sedangkan Perbedaannya Adalah Penelitian Yunita Kurniasih membahas penerapan Strategi e-learning dengan Metode Resitasi sedangkan penelitian ini Membahas metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar pada pelajaran Pendidikan agama islam.	Dari hasil analisis ini didapatkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus 1 sampai dengan siklus 3. Pembelajaran dengan menggunakan e- learning dengan metode resitasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 2 Batu. Siswa juga mengalami kemajuan dalam penilaian antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3.	Maradoli Tambunan, 2021	Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di SMP IT Ibnu Halim Medan.	Deskriptif Kuantitatif	Persamaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Marodoli Tambunan Adalah Sama-Sama Meneliti Tentang metode Tutor Sebaya. Sedangkan penelitian Maradoli Tambunan yaitu terhadap minat belajar siswa dalam mengambil materi fiqh dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini materi yang diambil adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Hasil Penelitian Menunjukkan Berdasarkan data yang dianalisis menunjukkan bahwa Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di SMP IT Ibnu Halim Medan di tolak, di hipotesis N <sub>0</sub> tidak dapat berpengaruh signifikan antara pengguna metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh SMP IT Ibnu Halim Medan.



				metode penelitian kualitatif PenelitianIni.	
--	--	--	--	---	--

### C. Kerangka Pemikiran

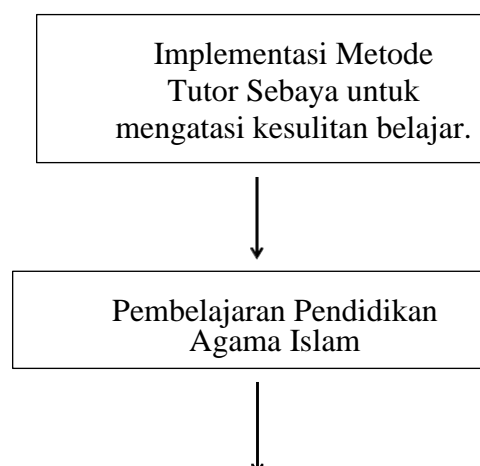
Peserta didik SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan merupakan peralihan dari tahap operasional konkret menuju tahap operasional formal. Oleh karena itu peserta didik harus mulai diajak belajar memecahkan masalah baik secara individual maupun secara kelompok. Interaksi belajar mengajar yang baik, guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar peserta didik belajar mengembangkan potensi dan kreatifitasnya. Hal ini yang semestinya dipahami oleh guru, sehingga potensi kreatif yang dimiliki peserta didik tidak terhambat, sebab pola asuh pendidikan yang salah akan mengakibatkan tidak berkembangnya potensi kreatif secara optimal dalam diri peserta didik karena semua anak mempunyai potensi untuk kreatif walaupun berbeda- beda tingkat dan potensinya.

Metode pembelajaran ini mengembangkan kemampuan dasar peserta didik dan sikap positif peserta didik, sehingga proses belajar mengajar lebih menarik, menantang, efektif, dan efisien dalam suasana akrab dan menyenangkan sehingga akan membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam. Salah satu strategi pembelajaran yang memenuhi kriteria di atas adalah model pembelajaran tutor sebaya.

Dengan harapan yang telah penulis paparkan dan karakter peserta didik pada Smp Negeri 2 Percut Sei Tuan yang mempunyai rasa keingintahuan dan kecenderungan untuk berkelompok dalam menyelesaikan masalah maka model pembelajaran dengan memanfaatkan kan tutor sebaya akan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif. Sehingga akan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar akan lebih baik dan tertanam dalam diri peserta didik melalui suatu proses pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh peserta didik. Untuk itu agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan pembelajaran Agama Islam dengan model pembelajaran yang memanfaatkan tutor sebaya yang melalui dua siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan pendalaman materi dan evaluasi dengan mengutamakan proses pembelajaran agar mendapat hasil yang lebih optimal. Peserta didik akan dibiasakan berinteraksi dengan peserta didik lain melalui belajar kelompok dengan tutor sebaya.

Peserta didik belajar bersama-sama dalam kelompoknya yaitu kelompok tutor sebaya yang mana di dalam kelompok tersebut terdiri dari peserta didik yang tergolong pandai sebagai tutor untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang kurang mampu memahami materi. Dengan demikian pembelajaran akan menyenangkan dan berarti bagi peserta didik yang akan menimbulkan keaktifan peserta didik, kerja kelompok peserta didik dengan memanfaatkan tutor sebaya dan hasil belajar peserta didik akan meningkat. Secara garis besar, kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Peningkatan Kemampuan Siswa  
Pendidikan gama Islam.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif adalah pendekatan yang mempelajari keadaan kelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa yang ada. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Arfan, 2014). Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan situasi subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang muncul pada saat itu. sebagai objek (Soerjono, 1999).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada Maret 2022 sampai Agustus 2022.

Proses penelitian	Bulan/Mingguan																															
	Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				oktober 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																															
Penyusunan Proposal		■	■	■																												
Bimbingan proposal						■	■	■	■	■	■	■																				
Seminar proposal													■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengumpulan Data																					■	■	■	■								
Skripsi																									■	■	■	■				
ACC Skripsi																													■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																																

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian**

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan salah satu alat utama. Oleh karena itu, peneliti di lapangan tentunya hadir atau terlibat langsung dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti dalam mengumpulkan data berusaha menjalin hubungan yang baik dengan sumber informasi yang menjadi sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Selama melaksanakan penelitian ini, peneliti akan berada di lapangan sejak izin untuk melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi tempat penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik secara terencana maupun tidak terjadwal.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Ada 4 tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan  
Tahapan ini meliputi penyusunan desain penelitian, pengurusan izin penelitian, pemanfaatan informan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan  
Tahap ini meliputi pemahaman tentang latar belakang penelitian dan persiapan diri, terjun ke lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.
3. Tahap analisis data  
Tahap ini meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.
4. Tahapan penulisan hasil laporan penelitian

#### **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada subjek penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder. Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia atau data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

1. Observasi  
Metode observasi adalah metode yang diartikan sebagai pengamatan , meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Observasi yang digunakan adalah observasi tidak terlibat langsung pada situasi yang diamati. Dengan kata lain peneliti tidak berinteraksi atau mempengaruhi objek yang diamati. Observasi atau pengamatan ini langsung diadakan di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Untuk melihat pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi

kesulitan siswa pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah SMP, guru mata pelajaran PAI, dan siswa.

## 3. Dokumentasi

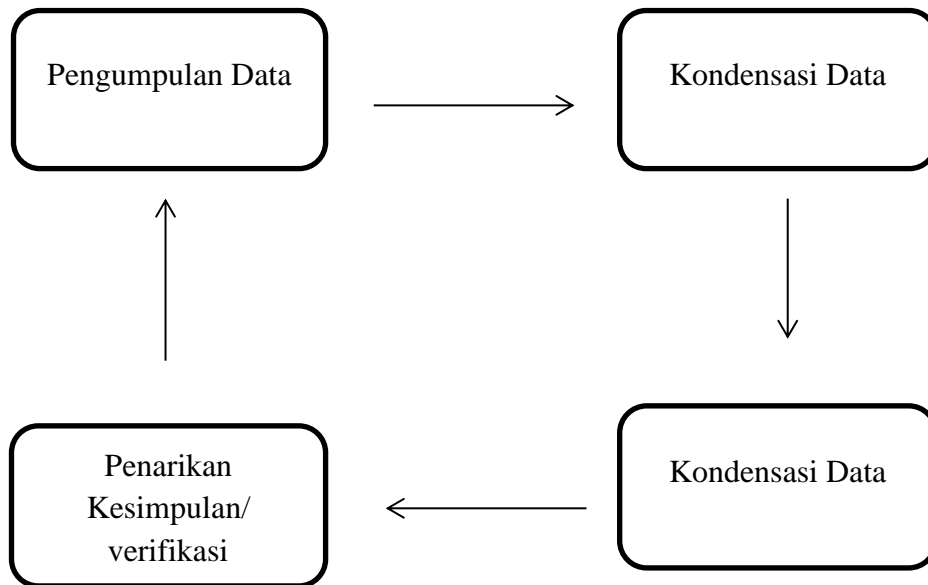
Dokumentasi menurut Sugioyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP dan profil sekolah.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data yang diperoleh melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan situasi atau situasi fenomena dalam kata-kata atau kalimat kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan Model Miles dan Huberman.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: pengumpulan data, kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming) (dikutip dari jurnal Andi

misna, 2015). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda (2014) akan diterapkan sebagaimana berikut :



Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman (2014 : 10) Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :



### 1) Pemilihan (*Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman (2018:18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

### 2) Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman (2014:19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

### 3) Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

### 4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### c. Penyajian Data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh agen travel OurTrip1st pada wisatawan mancanegara berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti memeriksa keabsahan temuan penelitiannya dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tetap berada di daerah penelitian sampai tercapai kejenuhan pengumpulan data. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan terhadap data yang terkumpul. Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali setelah data yang diberikan selama ini pada data asli telah diperiksa kembali. Jika sumber atau sumber data lain tidak benar, peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut sehingga diperoleh data yang luas dan mendalam, sehingga memberikan akurasi yang tepat. (Basrowi & Suwandi, 2008:94)

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, ketepatan data dan urutan kejadian akan terekam dengan tepat dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu seperti mengecek soal atau makalah yang sudah dibuat, terlepas dari apakah ada yang salah. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan tidak benar. Demikian pula dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. (Djamal, 2015:130)

### 3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Djamal, 2015:132)

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bias diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan member chek dengan ketiga sumber data tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara , observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda,

maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan**

SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Percut Sei Tuan. Sekolah ini dibangun dari dana Pelita III pada tahun 1980/1981 dan diresmikan pada tanggal 13 Maret 1982 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu DR. Daoed Yoesoef. Adapun pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan sekolah SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ini adalah :

- Koordinator proyek : Drs. A. Aziz Parady  
Pemimpin proyek : Drs. Sutarno  
Bendahara proyek : A. Nazir ZenaPerencanaan :
- a. Pengawasan oleh PT. Seni Karya
  - b. Pelaksanaan oleh Karya Building CV

SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan resmi melaksanakan proses belajar mengajar pada tahun 1981. Lokasi sekolah ini di Jln. Gambir Psr. VIII Kel. Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mempunyai tujuan yaitu menjadi lembaga pendidikan yang menjadikan anak didiknya menjadi anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara. Untuk mencapai semua SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan harus mampu mendidik dan mengajarkan peserta didiknya menjadi lebih baik dan terdepan. Siswa/i SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan di didik untuk menjadi manusia yang beriman, berilmu, disiplin, dan beretikayang baik. Berdirinya SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan ini dilatarbelakangi oleh kemajuan zaman yang semakin berkembang khususnya di dalam dunia pendidikan.

##### **2. Profil Sekolah**

Beberapa profil sekolah yaitu :

Nama Sekolah : UPT SPF SMP NEGERI 2 PERCUT  
SEI TUAN

NPSN	:10213898
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Tahun didirikan	: 14 Juli 1981
Tahun Beroperasi	: 1981/1982
Nama Ka.Sekolah	: Dahlan Lumbantobing, SE,MM
Nama WaKaSek	: Drs. Abadi Santosa
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	006
Tanggal SK	: 2018-02-14
Alamat	: Jl. Gambir Psr.VIII Tembung
Desa/Kelurahan	: Tembung
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Propinsi	: SumateraUtara
RT	0
RW	0
Nama Dusun	VII
KodePos	20371
Lintang	: 3.596800000000
Bujur	: 98.763700000000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 006
Tanggal SK	: 2018-02-14
MBS	: Ya
Nomor Telepon	06173383330
Email	: smpn2pst@gmail.com
Luas Lahan/Tanah	: 21.464 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Terbangun	: 2695 m <sup>2</sup>

Luas Tanah Siap Bangun : 6.808,80 m<sup>2</sup>  
 Luas Halaman : 10.000 m<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

#### **VISI :**

Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, berprestasi, berbudaya, beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan

#### **MISI :**

- a. Melaksanakan pengembangan kegiatan agama dan keteladanan dalam kehidupan beragama
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum
- c. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- d. Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran
- e. Melaksanakan pengembangan kompetensi SDM pendidikan
- f. Melaksanakan / mengaktifkan dan mengembangkan Ekskul
- g. Menghasilkan siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- h. Mewujudkan sekolah sehat, bersih, aman, tertib dan berwawasan lingkungan

### 4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Guru merupakan komponen penting sekolah yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan sekolah pada saat ini SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru, Pegawai dan Honorar SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	L/P	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status
1	Dahlan Lumbantobing	L	120726181 2650002	19651218198 6031012	2550743644 200013	Kepala sekolah	PNS
2	Leria Sinaga	P	1207264109 620001	19620901198 4032010	1441740642 300032	Guru Mapel	PNS
3	Abadi Santosa	L	1207263003	19680330199	9662746648	Guru	PNS

			680002	5121004	200022	Mapel	
4	Prenty Agustina Tumanggor	P	6206025108 820002	19820811200 9042001	9143760662 300073	Guru Mapel	PNS
5	Masnawati	P	1207266702 770005		1559755657 300022	Guru Mapel	GTY/PT Y
6	Roma S. saragih, S.pd	P	1271181603 120007	19720226199 7022001	9558750651 300022	Guru Mapel	PNS
7	Nuraini	P	1207234810 620005	19621008198 4032016	2142740642 300083	Guru Mapel	PNS
8	Asbon Sinaga	L	1207262004 670007	19670420200 5021002	9752745647 200052	Guru BK	PNS
9	Kasmin Pinem	L	127121305 640002	19640530198 7031013	6862742644 200022	Guru Mapel	PNS
10	Heriwani Rambe	P	1271146504 790002	19790425200 2122007	8757757693 00012	Guru Mapel	PNS
11	Ahmad Affandi	L	1207262202 760011	19760222201 1011010	3554754655 110032	Guru TIK	PNS
12	Muajli Miskia	P	1207264204 610008	19610402198 5012002	4734739641 300042	Guru Mapel	PNS
13	Husin Hasibuan	L	1207263011 660007	19661130199 4121005	5462744648 300013	Guru Mapel	PNS
14	Syafrina Nasution	P	1207265403 740003	19740314200 8012012	8646752653 300042	Guru Mapel	PNS
15	Sudarmi	P	1207264908 790002	19790809200 8012022	2537750659 300003	Guru Mapel	PNS
16	Juwita Wardani	P	1207266703 850012		9649763664 300032	Laboan	Tenaga Honor Sekolah
17	Rosnida Lubis	P	1207266104 620002	19620421198 2022007	5753740640 30001	Guru Mapel	PNS
18	Syamsu Rahman	L	1207261706 710004	19710617199 7021004	2949749651 200042	Guru Mapel	PNS
19	Jhonson Roy Hutapea	L	1272032506 800007	19800625200 9041001	0957758659 200032	Guru Mapel	PNS
20	Roswita Dewi	P	1271215706	19670417192	0749745646	Guru Mapel	PNS



			70002	022003	30002		
21	Dasfriawan	L	1207262118 00004			Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
22	Halimatus sakdiyah R	P	1207266407 20005	19720624194 122004	0956750613 00022	Guru Mapel	PNS
23	Repa Sandra	P	1207265401 950007			Tenaga Perpustakaan sekolah	Tenaga Honor Sekolah
24	Dorothea Magdalena Sirait	P	1271194706 660002	19660607199 5122004	4038744646 300083	Guru Mapel	PNS
25	Kasiran	L	1207260107 530006			Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
26	Mukhlis	L	1207272003 610002	19610320198 5011003	8652739641 200022	Guru Mapel	PNS
27	Yustina	P	1271144107 730006	19730701200 5022008	4439751653 300042	Guru Mapel	PNS
28	Prana Citra	P	1207264211 810006	19811102201 4072001	1543759661 300042	Tenaga Administra si	PNS
29	Ali Pianto	L	020124251 620001	1962112519 86011006	5443740643 200033	Guru Mapel	PNS
30	Saida Sihombing	P	127120441 710002	1971010419 97022005	0733749650 300042	Guru Mapel	PNS
31	Basuki Anwar	L	120726162 760008	1976021620 09031002	9548754656 200002	Guru Mapel	PNS
32	Maralua	L	1207263126 20002			Pesuruh/ Office Boy	Honor Sekolah
33	Rohani Henri Silalahi	P	127114684 710003	19710428199 5122002	5760749653 00072	Guru Mapel	PNS
34	Hekdi Simbolon	P	127114444 640009	1964040419 94122003	67367426 44300092	Guru Mapel	PNS
35	Elpina Fransiska	P	127114483 800002	19800308200 9032004	2640758660 300012	Guru BK	PNS
36	Suhartini	P	120726413	1967030119	14357456	Guru Mapel	PNS

			670001	97022002	49300012		
37	Yusriani	P	127109580 5640003	1962051819 90112002	18507464 3300022	Guru Mapel	PNS
38	Hotnida Pasaribu	P	120726573 660002	196603172	264974464	Guru Mapel	PNS
39	Maja Purba	L	127107252 640001	1964102519 95121004	9556742643 200013	Guru Mapel	PNS
40	Waldemar Lamarius	L	020101202 700001	1970022019 95031007	4552748648 200002	Guru Mapel	PNS
41	Lamria Sianturi	P	120726713 660001	1966033119 92032006	9663744644 300002	Guru Mapel	PNS
42	Ramses Simbolon	L	127119222 660003	1966122219 91031009	7554744647 200023	Guru Mapel	PNS
43	Citra Dharma Prayogo	L	120726288 30011		6560761664 200012	Tenaga Administra si Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
44	Abdul Muzakkir	L	120726227 60002			Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
45	Seniyem	P	120726524 690008			Pesuruh/ Office Boy	Tenaga Honor Sekolah
46	Rahmaya sari Harahap	P	120726467 780002	1978070620 08012030	093975665 7300062	Guru Mapel	PNS
47	Parningotan	L	020101221 260000	1960122619 82021005	95587386 40200023	Guru Mapel	PNS
48	Rohani	P	127114602 620001	1962122019 95122003	45527406 42300053	Guru Mapel	PNS
49	Ardiansyah Padang	L	120726178 880017		91497676 68130233	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
50	Jumirin	L	120726178 620009	1962081720 08011007		Guru Mapel	PNS
51	Dumasari	P	127114444 640005	1964040419 85012005	1736742643 300132	Guru Mapel	PNS
52	Ranto Purba	L	1207261876 10003	19610718198 3031017	6050739641 200023	Guru BK	PNS

53	Maya Rospita	P	120726570 7700001	19700717199 5122006	3049748650 300093	Guru Mapel	PNS
54	Tirana	P	1207265527 80008	19781215200 8012016	7547756657 300033	Guru Mapel	PNS
55	Supartik	P	120726527 740002	1974071220 08012013	55397526 54300053	Guru Mapel	PNS
56	Agus Budianto	L	120726168 720010	19720816200 3121011	0148750651 200013	Guru Mapel	PNS
57	Nurhimmah	P	1271165796 40002	19640917199 5122002	5249742643 300043	Guru Mapel	PNS
58	Zainul Akbar	L	020101070 560003		20427346 37200033	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
59	Afriyani Ritonga	P	120726619 60002			Tenaga Administra si Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
60	Sri Rahmadani	P	120726654 890007		67577676 68300022	Guru BK	Honor Daerah TK.II Kab/ Kota
61	Nur'ainun	P	1207265497 80003	19750914200 8012012	8246756658 300053	Guru Mapel	PNS
62	Anita	P	1207264416 70003	19671104199 4032011	8743745647 300062	Guru Mapel	PNS
63	Erniy Johan Simanihuru k	P	1207266896 80002	19680728199 4032012	5060746649 300043	Guru Mapel	PNS
64	Surmin	L	120726312 590202			Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah
65	Rasmi Sinaga	P	1207264676 10001	19610706198 3022006	9939739640 300042	Guru Mapel	PNS
66	Juliana	P	1207264776 30005	19630707198 4032015	3039741642 300063	Guru Mapel	PNS
67	Vonsius De Margin Sigiro	L	120726070 3940020			Tenaga Administra si Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
68	Trismanto	L	120726067 610009			Tukang Kebun	Tenaga Honor

							Sekolah
69	Watini	P	120726511 730003			Tenaga Administra si Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
70	Sufriadi Harahap	L	120726171 780014	19780117200 6041014	24497566 57200002	Guru Mapel	PNS
71	Nonawati Siregar	P	120726472 640004	1963123119 91032091	5434742643 300082	Guru Mapel	PNS
72	Hoppi Nababan	L	127107033 630002	19630303198 4031016	26357416 43300112	Guru Mapel	PNS
73	Marina Lumbantobing	P	1271034901 630001	19630109199 412200	4233741642 300063	Guru Mapel	PNS

**Tabel 5.1 Uraian Data Siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran  
2022/2023**

No	Kelas	Laki –laki	Perempuan	Jumlah
1	VII ( 11 )	195	179	374
2	VII ( 10 )	164	166	330
3	IX ( 10 )	142	167	309
JUMLAH KESELURUHAN		501	512	1013

## 5. Data Kurikulum dan Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013
- b. Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler :
  1. Pramuka
  2. PMR
  3. Pencak Silat
  4. Volley
  5. Sepak bola

6. Futsal
7. Seni tari
8. UKS

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap pelaksanaan proses pengajaran guru dalam poses belajar mengajar dikelas. Pada saat dilakukan observasi, dapat bahwa guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah kemudian diberi soal. Dengan metode ceramah yang dilakukan guru siswa menjadi pasif, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan Guru melaksanakan pembelajaran dimulai dari tahaan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Penyusunan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru, karena deksripsi di dalam RPP itu sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi peneliti dan guru mendiskusikan rancangan waktu tindakan yang dilakukan untuk membangun ruangan menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dengan adanya metode ini diharapkan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Setelah melakukan observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan penelitian wawancara yakni pada tanggal 22 sampai 24 september 2022, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada kelas VIII-3 dengan jumlah 34 orang. Namun yang diwawancarai hanya 2 siswa, 1 guru, dan Kepala Sekolah.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran guru-guru di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan metode tutor sebaya pada dasarnya sangat penting dan sangat menguntungkan bagi siswa yang kurang memahami materi, metode tutor sebaya ini dapat belajar mengajar pada semua mata pelajaran dan salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang dituturkan oleh bapak kepala sekolah SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan :

...Pentingnya metode tutor sebaya ini di dalam pembelajaran siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran, biasanya siswa enggan untuk bertanya kepada guru, jika sesama teman mereka tidak enggan untuk bertanya dan tutor sebaya ini bisa mencakup semua mata pelajaran dan metode ini menguntungkan untuk siswa yang dibimbing dan juga menguntungkan anak-anak yang dibimbing...

Hal ini peneliti ketahui dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam pelaksanaan metode tutor sebaya pada pertemuan pertama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan materi pembelajaran dan tutor beserta anggotanya.

Sebagaimana wawancara dengan peneliti antara lain :

... Kelancaran metode ini tidak lepas dari bagaimana menentukan materi apa yang ingin disampaikan pembelajarannya dan para tutornya, sehingga dibutuhkan kecermatan guru dalam memilih metode dalam pembelajaran. Saya memilih seorang tutor dengan berbagai pertimbangan diantaranya seperti akhlak siswa yang baik dan pandai dalam akademik...

Walaupun tidak semua sub-sub bahasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode Tutor Sebaya dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode ini memberikan hasil yang positif bagi siswa dan menimbulkan motivasi siswa untuk mengitu pelajaran di dalam kelas.

Ketika didalam kelas Guru mempersiapkan mata pelajaran PAI terlebih dahulu dan guru mengkondisikan terlebih dahulu kemudian menerangkan proses belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya. Setelah memberikan pengarahan kepada peserta didik dirasa sudah cukup barulah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

...Seperti biasanya, kalau saya yang jelas itu memberikan arahan atau pengantar kepada siswa mengenai jalannya proses belajar mengajar dengan metode tutor sebaya ini, agar mereka mengerti dan tidak bingung sendiri dalam melaksanakan pembelajaran...

Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dilaksanakan pada jam pelajaran dan juga diluar jam pelajaran, karena alokasi jam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan sekolah hanya 2 jam pelajaran saja. Alokasi jam pelajaran dirasa kurang bagi guru karena sub-sub mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam sangat banyak. Seperti yang diungkapkan Guru kelas VIII:

...Dalam prakteknya, siswa disuruh memanfaatkan waktu-waktu diluar pelajaran yang hanya 1 jam pelajaran itu habis untuk memberikan materi sehingga pelaksanaan Tutor Sebaya itu dilaksanakan diluar jam pelajaran...

Dari informasi di atas, menjelaskan bahwa salah satu masalah yang dihadapi saat melaksanakan metode tutor sebaya adalah alokasi waktu yang sangat minim. Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala sekolah SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan memiliki kebijakan tersendiri, yaitu memberikan jam tambahan untuk guru pendidikan agama islam yang disebut jam pembiasaan. Dengan harapan setelah diberikannya jam tambahan ini guru dapat menggunakan jam tambahan tersebut dengan semaksimal mungkin.

Peneliti telah banyak mengamati bagaimana jalan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya yang diterapkan diluar jam pelajaran. Dalam penerapan tutor sebaya ada 2 kali pertemuan dalam satu minggu. Menurut Siswi selaku tutor dalam wawancara bersama penelitian mengatakan :

... ada dua kali pertemuan dalam satu minggu, jam 09.20 waktu istirahat teman-teman sudah berkumpul ditempat yang disepakati bersama, meski ada yang terlambat kumpul karena ke kantin terlebih dahulu. Materi yang dibahas misalnya membaca Al-Quran secara bergantian. Apabila ada kesulitan atau kendala harus dilaporkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam....

Dalam sebuah kelompok satu tutor dan empat anggota yang ditunjukkan oleh Guru PAI. Kemudian materi, tempat, waktu diserahkan kepada kelompok masing-masing dengan sepengetahuan Guru PAI. Informasi ini diperoleh melalui wawancara peneliti dengan anggota kelompok Siswa :

...Setiap kelompok terdiri satu tutor yang diseleksi oleh guru dan empat anggota kelompok termasuk saya, tempat, dan waktu yang kita rencanakan bersama teman kelompok, kemudian tutor melaporkan kepada Guru PAI...

Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah mengevaluasi hasil belajar yang dilakukan siswa setelah menggunakan metode tutor sebaya. Guru PAI dalam mengevaluasi siswa dengan cara memberikan ulangan. Pelaksanaan ujian ini dilakukan setiap akhir bulan. Materi yang diujikan sesuai dengan apa yang telah

diterangkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang dikatakan Guru PAI :

...Evaluasi dilaksanakan pada akhir bulan, jadi sebelum pelaksanaan metode tutor sebaya, saya sudah memberikan pengarahan kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran, jika mereka tidak sampai target itu tentunya ada nilai sendiri...

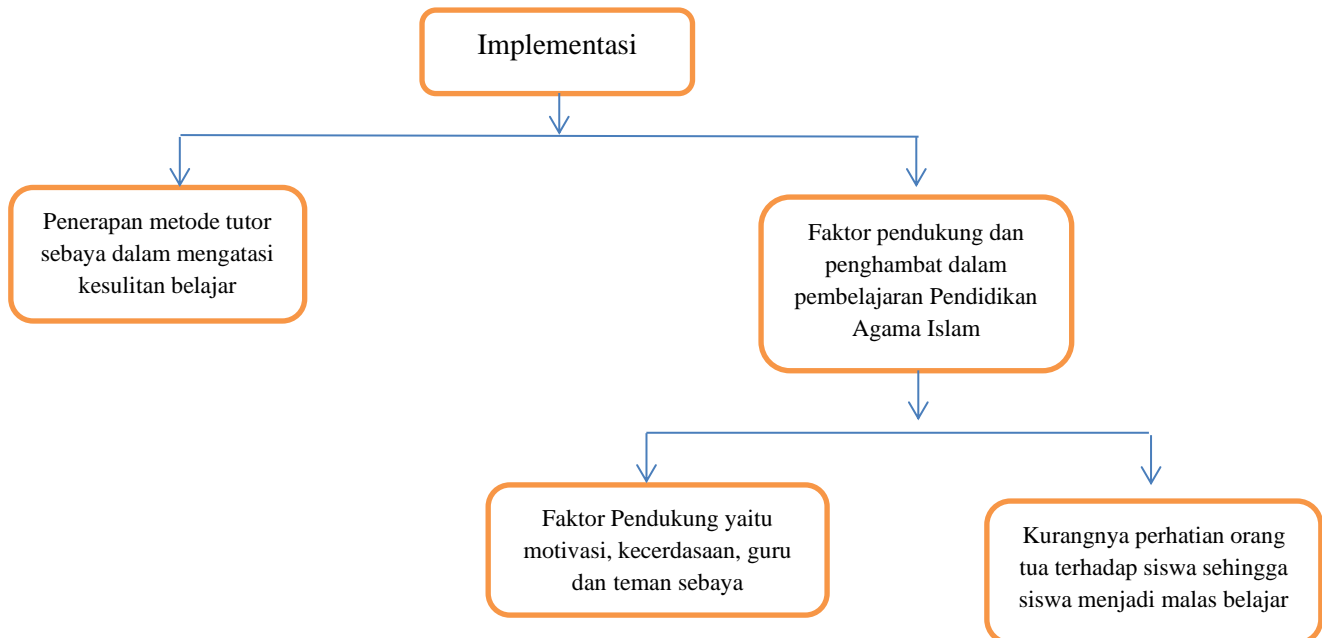
Berdasarkan hasil wawancara proses pelaksanaan mengajar metode tutor sebaya ini menurut Guru Pendidikan Agama Islam metode tutor sebaya dilaksanakan secara berkelanjutan baik dikelas ataupun diluar kelas, agar standart yang sudah dibuat Guru dapat dicapai dengan baik.



Gambar 3.1 SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Jln.Gambir Pasar VIII Desa  
Banda klippa Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.



**Gambar 3.2 Peta Konsep Hasil Temuan Penelitian pelaksanaan Metode Tutor Sebaya**



## **2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

Dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik agar menjadi lebih baik, pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut ada yang mendukung dan menghambat dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penyebab kesulitan belajar pendidikan agama islam ada beberapa pendukung yang ditemukan dalam faktor internal dan eksternal. Maksud dari faktor internal yaitu meliputi faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar individu seperti guru, keluarga, masyarakat, sekolah dan teman.

Kepala sekolah merupakan faktor penting dalam berjalannya pendidikan karena sebagai pemimpin ialah yang membuat kebijakan terkait pelaksanaan. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran kurikulum,

dalam kegiatan tersebut merupakan praktek dan teori yang diajarkan pada mata pelajaran.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan

...Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik adalah dengan mengadakan bimbingan berkelanjutan serta menambahkan jam tambahan diluar jam sekolah dan diharapkan peserta didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam bisa diatasi...

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa:

...Motivasi yang diberikan kepada peserta didik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan sangat tinggi, serta dengan sabar dan memberikan perhatian kepada peserta didik, terlebih dahulu kepada peserta yang kekurangan perhatiannya dari orang tuanya...

Bedasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung peranan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, diantaranya faktor internal atau faktor yang muncul dalam diri peserta didik atau motivasi dari dalam diri peserta didik meliputi kemauan belajar, sedangkan faktor eksternal yang dapat mendukung adalah lingkungan sekolah dan diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran PAI bisa teratasi sekaligus lingkungan sekolah yang menjadikan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berilmu. Dimana SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan letaknya juga sangat strategis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penyebab kesulitan belajar pendidikan agama islam ada beberapa hambatan yang ditemukan, namun hambatan itu tidak sampai berakibat secara serius bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Hambatan yang muncul dalam mengatasi kesulitan belajar itu dikarenakan adanya faktor dari luar pribadi peserta didik. Faktor penghambat antara lain :

Kurangnya kerjasama antar guru dan orang tua peserta didik yaitu, berkaitan dengan kerjasama yang dilakukan peserta didik dengan orang tua peserta didik haruslah baik, karena jika kurang baik maka dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kurang maksimal, oleh karena itu sebuah kerjasama dalam melakukan suatu hal itu haruslah baik, namun dalam

hal ini kerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik kurang baik. Adanya kerjasama orang tua peserta didik dengan guru yang baik agar maksimal dalam proses pembinaan dan pendidikan agama islam yang khususnya bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Dalam hal ini menjadi faktor penghambat para guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik adalah kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua peserta didik kurang baik, orang tua selalu memberikan tanggung jawab pendidikan agama islam peserta didik kepada guru seperti ada beberapa orang tua yang mengatakan “ saya serahkan semua tanggung jawab ini kepada guru disini, hukum anak kami jika mereka salah”, seperti itulah yang dikatakan oleh orang tua peserta didik.

Melawan dengan orang tua dan sebagainya akan mempengaruhi tingkah laku anak, dimana anak akan lebih mudah meniru perilaku buruk tersebut yang dimiliki oleh temannya. Karena pengaruh dari teman lebih cepat masuk kedalam jiwa seorang anak begitu pula pada diri anak begitu pula sebaliknya pergaulan yang akan berpengaruh buruk pula pada diri peserta didik. Faktor sosial yang mungkin menjadi penghambat bagi guru-guru disini untuk mengatasi kesulitan belajar, karena kami hanya sebentar bertatap muka dengan mereka, namun mereka lebih banyak bertatap muka dengan teman sebaya diluar sekolah. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru PAI, kepala sekolah diantaranya adalah sebagai berikut :

Faktor penghambat bagi guru adalah peserta didik sendiri, cara mereka berteman, kurang kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik itu sendiri, karena menurut mereka kami harus membimbing semua kegiatan peserta didik, namun kami hanya sebentar bertatap muka dengan mereka.

Faktor penghambat menurut kepala sekolah yaitu orang tua, Tuturnya:

...rata-rata yang saya temui ketika mendapat anak yang bermasalah adalah permasalahan itu disebabkan orang tuanya, setelah diselidiki banyak orang tua yang sangat sibuk berangkat pagi pulang sore, kemudian ada juga orang tua yang hanya memenuhi kebutuhannya saja, seperti uang jajan, uang pakaian dan sebagainya...

Hal itu dipertegas oleh Guru PAI, bahwa banyak kendala terhambatnya dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, disebabkan oleh orangtuanya:

... Ketika dalam pembelajaran PAI seperti sholat, anak yang bermasalah saya Tanya tentang orang tuanya dirumah sholat atau tidak, ternyata tidak sholat makana inilah yang menjadi persoalan bagi guru dalam proses pembelajaran peserta didik untuk menjadi pribadi yang religious...

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan adalah diantaranya kurang kerjasama peserta didik dengan orang tua peserta didik haruslah baik, karena jika kurang baik malah tidak adanya kerjasama antara pendidik dengan orangtua peserta didik maka dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kurang maksimal, dalam menanamkan akhlaqul karimah pada peserta didik serta faktor lingkungan keluarga dan teman bermain dan kurang perhatian orang tua kepada anaknya. Disini anak akan kehilangan contoh keteladanan dirumah, padahal rumah ataupun keluarga adalah pendidikan pertama kali yang didapat oleh peserta didik.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

Guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah kemudian diberi soal. Dengan metode ceramah yang dilakukan guru siswa menjadi pasif, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan Guru melaksanakan pembelajaran dimulai dari tahaan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Penyusunan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru, karena deksripsi di dalam RPP itu sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi peneliti dan guru mendiskusikan rancangan waktu tindakan yang dilakukan untuk membangun ruangan menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dengan adanya metode ini diharapkan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas mengatasi sejauh mana siswa melaksanakan proses belajar-mengajar sesuai dengan keterangan guru, pengawasan ini diperlukan agar proses pembelajaran berjalan semestinya dan siswa dapat fokus pada proses pembelajaran. Dan untuk membagi tutor dan

kelompok, guru harus mengerti kriteria-kriteria dan teliti terhadap siswa yang ditunjukkan sebagai tutor dan dapat menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin. Pertimbangan pembagian kelompok ini sesuai dengan pendapat, Satriya Ningsih: (2008) kriteria yang harus dimiliki sebagai tutor sebaya memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata siswa satu kelas, memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan, dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program pembelajaran tutor sebaya, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepada guru.

Membentuk kelompok, keberhasilan tutor sebaya juga tergantung pembagian kelompok karena keseimbangan dalam kelompok sangat menunjang metode ini. Pertimbangan pembagian kelompok ini sesuai dengan pendapat (Satriya Ningsih: 2009) : Mengatakan yang dimaksud tutor sebaya adalah siswa yang ditunjukkan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman pada umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dengan siswa.

Mengevaluasi, guru melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengukur dan menilai sejauh mana siswa melaksanakan metode yang dijelaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Mengevaluasi merupakan proses kegiatan pengukuran, mencari menganalisis terhadap program pembelajaran untuk menentukan hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Stufflebeam dalam Arikunto dan Jabar:(2010), mengatakan bahwa evaluasi merupakan penggambaran proses mencari dan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Hasil peneliti terlebih dahulu Menurut Hana Mufida (2009) / MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Menunjukkan Bahwa adanya penerapan model pengajuan soal (*problem posing*) dengan memanfaatkan tutor sebaya, keaktifan peserta didik, keaktifan kerja kelompok peserta didik dengan memanfaatkan tutor sebaya. Hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel dapat meningkat. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2009 / 2010 dengan jumlah peserta didik 43 orang, yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 24 peserta didik perempuan. Dari hasil penelitian siklus I dan

siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran pengajuan soal dengan memanfaatkan tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, keaktifan kerja kelompok peserta didik dengan memanfaatkan tutor sebaya, dan hasil belajar peserta didik.

Maradoli Tambunan, 2021, Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Dengan deskriptif Kuantitatif Hasil Penelitian Menunjukkan Berdasarkan data yang dianalisis menunjukkan bahwa Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan di tolak, di hipotesis Nol tidak dapat berpengaruh signifikan antara pengguna metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih SMP IT Ibnu Halim Medan.

Berdasarkan hasil analisis data atau hasil pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dengan penelitian terdahulu yang Hana Mufida buat, pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini menunjukkan bahwasanya sangat baik dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan baik di kelas maupun di luar kelas. Sehingga hasil penelitian ini mendekati kondisi sebenarnya dari partisipan.

Sedangkan analisis data atau hasil pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dengan penelitian terdahulu yang Maradoli Tambunan buat pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini menunjukkan bahwasanya tidak sesuai dikarenakan penelitian terdahulu

## **2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

Berdasarkan faktor pendukung guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP N 2 Percut Sei Tuan dapat dikategorikan menjadi bagian yaitu faktor intern atau faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik atau motivasi dari dalam diri peserta didik meliputi kemauan belajar, sehingga motivasi siswa cukup baik dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mendukung adalah lingkungan sekolah dan diharapkan

peserta didik yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran PAI bisa teratasi sekaligus lingkungan sekolah yang menjadikan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berilmu. Dimana SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan letaknya juga sangat strategis.

Sedangkan berdasarkan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan adalah diantaranya kurang kerjasama peserta didik dengan orang tua peserta didik haruslah baik, karena jika kurang baik malah tidak adanya kerjasama antara pendidik dengan orangtua peserta didik maka dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kurang maksimal, dan menjadi salah satu faktor penghambat dalam menanamkan akhlaqul karimah pada peserta didik serta faktor lingkungan keluarga dan teman bermain dan kurang perhatian orang tua kepada anaknya. Disini anak akan kehilangan contoh keteladanan dirumah, padahal rumah ataupun keluarga adalah pendidikan pertama kali yang didapat oleh peserta didik.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003:77) Faktor pendukungnya dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal, dari keduanya sangat berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

**Solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP N 2 Percut Sei Tuan sebagai berikut:**

Upaya untuk mengatasi masalah dalam belajarnya diperlukan keuletan dan kesabaran pihak-pihak yang terkait seperti guru, dan orang tua. Karena biar bagaimanapun anak didik adalah orang tua yang masih perlu mendapat bimbingan dan arahan. Dalam usaha mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, peserta didik melakukan beberapa hal antara lain: berusaha mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dengan belajar yang sungguh-sungguh dan menumbuhkan keinginan untuk mencapai cita-cita, serta berusaha menerapkan pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pihak Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling, Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan agama islam, mengadakan pertemuan dengan komite sekolah, wali murid/orang tua peserta didik dalam rangka menanggulangi

kesulitan belajar pendidikan agama islam, mendatangkan narasumber bila ada kegiatan belajar yang membutuhkan tenaga professional, serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Pihak Guru dan Orang Tua, Meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti penataran-penataran dan perkuliahan, memberi jam tambahan pelajaran (kurikuler), menggunakan metode pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam, membentuk kelompok belajar peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru menciptakan suasana yang dapat membantu peserta didik senang pada pelajaran yang diberikan oleh guru agama

Pihak Orang Tua Peserta Didik, Sedangkan dari pihak orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar agama islam yang dialami anaknya, mereka berusaha memotivasi anak dalam belajar dan memberi bimbingan semampunya dan jika ada undangan sekolah kepada wali peserta didik, mereka berusaha menghadiri untuk membicarakan masalah-masalah dalam belajar anaknya, selain itu juga orang tua peserta didik berusaha memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Peran guru PAI dan pihak sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik lebih ditingkatkan, dengan begitu akan menjadikan peserta didik yang memiliki pengetahuan agama islam yang lebih, serta menjadi ciri khas atau tabiat peserta didik ketika keluar dari SMP N 2 Percut Sei Tuan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan hasil penelitian ini difokuskan pada hasil belajar yang telah dideskripsikan pada hasil belajar sebelumnya. Berdasarkan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh dengan melihat hasil pembahasan dan penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung.

1. Pelaksanaan metode tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Percut Sei Tuan.

Pada proses pembelajaran telah diterapkan metode pembelajaran tutor sebaya yang disenangi siswa dan Pelaksanaan metode tutor sebaya di SMP N 2 Percut Sei Tuan dapat berjalan dengan hasil yang memuaskan bagi guru dan siswa, terbukti dengan guru Pendidikan Agama Islam disini sebagai pengawas, menentukan tutor, membantu mengatur kelompok, membantu kesulitan belajar dan mengevaluasi pada tiap akhir bulan.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru saat mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SPM N 2 Percut Sei Tuan.

Faktor internal pendukung meliputi faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, dan faktor internal penghambat yang muncul dari dalam diri peserta didik meliputi peserta didik kurang mamapu memahami keterangan yang diberikan guru atau kurangnya motivasi diri untuk belajar serta peserta didik tidak dapat menerapkan materi agama yang diterima disekolah dalam kehidupan sehari-hari

Sedangkan faktor eksternal pendukung yaitu faktor yang terdapat diluar individu atau faktor sosial seperti guru, keluarga, masyarakat, sekolah, teman. Dan faktor eksternal penghambat yaitu kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik serta kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

**B. SARAN**

1. Bagi Sekolah : Diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan.
2. Bagi guru : Diharapkan bagi guru pendidikan agama Islam ketika menggunakan strategi tutor sebaya terlebih dahulu merumuskan tujuan khusus. Sehingga akan memudahkan guru untuk mengontrol jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi ini.
3. Bagi peneliti : Peneliti dapat Melaksanakan Implementasi Metode Tutor sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI,. 2002. Al-Qur'an Terjemah Indonesia. Jakarta: Sari Agung.
- Dep. Pendidikan Nasional.2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Dep. Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Falah, I. F. (2014). Model Pembelajaran Tutorial Sebaya: Telaah Teoritik Oleh: Irfan Fajrul Falah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(2), 175–186.
- Guru dan Dosen & Undang undangRI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Wacana Intelektual.
- Ismail, 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: RaSail Media Group
- Muslikah, Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts Negeri 2 Sragen, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 1. No 1, 136-140. <http://jurnalp4i.com>.
- Klein, S. R. (2003). Peer Teaching. *Journal of Teaching in Marriage & Family*, 3(2), 215–226. [https://doi.org/10.1300/j226v03n02\\_04](https://doi.org/10.1300/j226v03n02_04)
- Kementerian Agama RI. 2013. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Lexy J. Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Thobroni, 2017. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- M. Nasir, 1998. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mentinis. 2006. "Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi" Jakarta: Gaung Persada perss

- Mufida, Hana. “Penerapan model pembelajaran Problem Posing dengan memanfaatkan tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linier dua Variabel di Kelas VIII B MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2009.
- Mulyadin, M. (2016). Implementasi kebijakan pembelajaran tematik terpadu Kurikulum 2013 di SDN Kauman 1 Malang dan SD Muhammadiyah 1 Malang.
- Muhammad Arifin, 2021. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa. Umsuperss  
Jurnal Edutama, 3(2), 31–48.  
<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/35/35>.
- Pacitan, K., & Pelajaran, T. (2019). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ’ An Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 3 Pacitan*.
- Puspitasari, Y., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17769>
- Prasetya, S. P., Segara, N. B., & Imron, A. (2020). Effectiveness Of Outdoor Learning Optimization Program In Learning Social Studies. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 314. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.19160>.
- Rini Ekawati. 2021. Implementasi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. Umsuperss
- Seni, P., Di, M., Negeri, S. M. P., & Brebes, L. (2013). *Metode Tutor Sebaya Dalam*. 4(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta:Rajawali.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara (<http://alihamdan.id/implementasi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2018 pukul

09.00 WIB).

Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sawali, 2007. *Pengajaran dengan Metode Tutor Sebaya*. Jakarta : Rajawali Press

Uhbiyati, Nur. 1996. Bandung: CV Pustaka Setia. *Ilmu Pendidikan Islam*.

**Undang-undang RI, 2006.** *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2005 Tentang*

*Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang GURU dan DOSEN*. Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri. 2006.

Widiani, A. A. O. V., Lasmawan, W., & Suarni, K. (2020). Pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional terhadap sikap sosial dan hasil belajar PKn siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1>.

Yunita, Kurniasih. *Penerapan Strategi e-learning dengan Metode Resitasi Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2012.

## LAMPIRAN

## Lampiran Biodata

### Daftar Riwayat Hidup

#### a. Identitas Diri

Nama : Yeti Sani Yati  
Npm : 1801020064  
Tempat/tanggal lahir : Medan, 07 Desember 1999  
Alamat : Jl. Sidomulyo Dusun XI Bakung Desa  
Sambirejo Timur  
Nama Orang tua  
Ayah : Hasbullah Parinduri  
Ibu : Herlinda, S. Keb  
Alamat Orang tua : Jl. Sidomulyo Dusun XI Bakung Desa  
Sambirejo Timur  
Anak ke dari : 2 dari 2 bersaudara

#### b. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 206 Kota Nopan berijazah tahun 2011
2. Tamatan SMPN 5 Kota Nopan berijazah tahun 2014
3. Tamatan SMAS Prayatna Medan berijazah tahun 2018
4. Tahun 2023 Mahasiswa Fakultas Agama Islam,UMSU Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester X

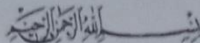


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika menapaki kardi di Agor diwebchuan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.8956/BAN-PT/2019/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada :  
Yth : Dekan FAI UMSU

1 Sya ban 1443 H  
4 Maret 2022 M

Di -  
Tempat  
Dengan Hormat



Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yeti Sani Yati  
Npm : 1801020064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,61

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Rizka H.	<i>am</i> 8/3/22
2	Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.			
3	Perbandingan Penggunaan LKS dalam Metode Resitasi dan Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Yeti Sani Yati

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sila menjabar surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Kamis 25 Agustus 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

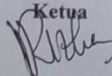
Nama : Yeti Sani Yati  
 Npm : 1801020064  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan agama Islam  
 Judul Proposal : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

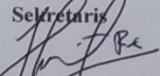
Disetujui/ Tidak disetujui

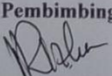
Item	Komentar
Judul	Implementasi metode tutor sebaya Dalam mengatasi kesulitan belajar
Bab I	perbaiki kata tulis
Bab II	Membuat kesimpulan disetiap sub bab
Bab III	penjelasan Triangulasi
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

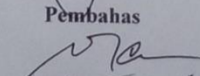
Medan, 25 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris  
  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas  
  
 (Widya Masitah, M.Psi)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Kamis 25 Agustus 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Yeti Sani Yeti  
**Npm** : 1801020064  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Agustus 2022

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembimbing**

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

**Pembahas**

(Widya Masitah, M.Psi)

Diketahui/Disetujui  
Wakil Dekan I  
**Dr. Zailani, MA**



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN**

Alamat : Jl.Gambir Psr VIII Tembung Kode Pos 20371 Kab.Deli Serdang NPSN : 10213898  
 NSS : 20.1.07.01.05.130 E-mail: smprn2pst@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 276/ UPT.SPF.SMPN 2 PST /IX/ 2022

Kepala UPT, SPF, SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Kec. Percut Sei Tuan kab. Deli Serdang,  
 menerangkan bahwa:

Nama : Yeti Sani Yati  
 NIM : 1801020064  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian: **Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.**

benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Pada Tanggal 22 September Sampai Dengan 24 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui dan dimaklumi,atas Kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tembung , 24 September 2022

Kepala UPT Satuan Pendidikan formal  
 SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan,



LUMBANTOBING,SE,MM  
 19651218 198603 1 012.